

# STANDAR PROSES PENELITIAN



**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU  
(LPM)  
IAI LATIFAH MUBAROKIYAH  
SURYALAYA-TASIKMALAYA  
2015**

## STANDAR MUTU PENELITIAN

Penelitian yang merupakan dharma kedua dari Tri Dharma Perguruan Tinggi memegang peranan yang sangat penting. Penelitian bukan hanya berperan dalam menghasilkan produk-produk komersil dengan inovasi tinggi, tetapi merupakan penunjang penting dalam pelaksanaan dharma pertama (pembelajaran) dan dharma ketiga (pengabdian kepada masyarakat). Sebagai PT Utama dalam pengklasteran penelitian oleh Ristekdikti sejak tahun 2011, IAILM Surayalaya sebagai salah satu institusi pendidikan tinggi swasta terkemuka di Indonesia melalui tata kelola yang baik terus berperan aktif melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi. Kegiatan penelitian di IAILM Surayalaya diarahkan kepada penelitian yang relevan dengan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat Indonesia saat ini, sehingga mampu berkontribusi baik dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, peningkatan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Sejalan dengan hal tersebut, IAILM SURAYALAYA telah membentuk pusat-pusat studi yang dibutuhkan untuk merealisasikan tujuan dengan mengalokasikan sumberdaya manusia sesuai dengan kepakaran yang diperlukan yang ada di berbagai fakultas dan program studi yang IAILM Surayalaya melibatkan lintas disiplin keilmuan.

Untuk lebih fokus dalam pelaksanaan penelitian, Lembaga Penelitian (LP) telah menentukan tema-tema riset unggulan yang disesuaikan dengan arah dan tema unggulan riset nasional dan kepakaran institusi dengan tetap melihat kemungkinan terlaksananya sesuai dengan sumberdaya yang dimiliki. Sehubungan dengan arah penelitian tersebut, berdasarkan pada kepakaran dan rekam jejak peneliti IAILM SURAYALAYA yang sesuai dengan permasalahan yang akan diselesaikan, maka dapat ditentukan jenis riset unggulan universitas. Pengembangan riset unggulan tidak hanya berfokus pada bidang mono disiplin, tetapi IAILM Surayalaya lintas dan multi disiplin sehingga mampu menghasilkan solusi yang menyeluruh dari berbagai permasalahan yang semakin kompleks. Penyelesaian permasalahan dari sudut pandang multi disiplin diharapkan menghasilkan solusi yang tidak akan menimbulkan masalah baru untuk bidang yang lain. Perumusan riset unggulan PT telah dilakukan sejak tahun 2011.

Bidang unggulan PT ini tentunya dirumuskan sejalan dengan hal itu sejalan dengan visi dan misi rencana strategis (Renstra) Pendidikan Islam Kementerian Agama 2014-2019, yaitu peningkatan mutu, relevansi, dan daya saing pendidikan Islam. Visi IAILM SURAYALAYA untuk menjadi Institut yang Unggul, memiliki jejaring global, dan

berkontribusi pada peningkatan daya saing bangsa, dalam bidang penelitian diejawantahkan dalam bentuk pencarian solusi terhadap berbagai tantangan dan permasalahan yang dihadapi masyarakat, baik di tingkat lokal, nasional, regional, maupun global. Merespon visi dan misi institusi, misi Lembaga Penelitian adalah:

1. Mengelola dan mengkoordinasikan penyelenggaraan kegiatan penelitian oleh sivitas akademi.
2. Menghasilkan karya penelitian yang bernilai tambah dan berdaya saing.
3. Mengelola kerjasama penelitian dengan lembaga terkait, baik dalam lingkup lokal, nasional, regional, dan internasional.
4. Mendiseminasikan hasil-hasil penelitian dan pemanfaatannya dalam pengembangan ilmu pengetahuan, peningkatan daya saing dan kesejahteraan masyarakat.
5. Mengembangkan dan memperkuat kelembagaan secara terus-menerus baik dari segi sarana prasana maupun sumber daya manusia

Dalam rangka pencapaian misi yang sudah digariskan dan mengakomodasi Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Permenristekdikti) No.44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Penelitian, maka dirumuskan delapan (8) standar penelitian yang menjadi acuan pengelolaan kegiatan penelitian di IAI Latifah Mubarakiyah, yaitu:

1. standar hasil penelitian;
2. standar isi penelitian;
3. standar proses penelitian;
4. standar penilaian penelitian;
5. standar peneliti;
6. standar sarana dan prasarana penelitian;
7. standar pengelolaan penelitian;
8. standar pendanaan dan pembiayaan penelitian

Standar ini disusun melalui analisis kondisi yang komprehensif. Standar ini menjadi acuan mutu penyelenggaraan penelitian di lingkungan IAILM Surayalaya dalam rangka pencarian solusi terhadap berbagai tantangan dan permasalahan yang dihadapi masyarakat, baik di tingkat lokal, nasional, regional, maupun global. Standar penelitian yang digariskan dalam dokumen ini dberlakukan baik bagi penelitian yang mendapatkan pendanaan internal maupun pendanaan eksternal. Penelitian dana mandiri tidak diatur dalam dokumen ini.

## Standar Proses Penelitian

### 1. Deskripsi

Standar proses penelitian merujuk Pasal 46 Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 dan PMA No. 55 Tahun 2014 merupakan kriteria minimal tentang kegiatan penelitian yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. Standar ini dengan demikian merupakan acuan dalam proses penelitian mulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai dengan pelaporan. Kegiatan penelitian yang dimaksud adalah kegiatan yang memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik. Kegiatan penelitian harus mempertimbangkan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan.

Kegiatan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dalam rangka melaksanakan tridarma di IAI Latifah Mubarakiyah Suryalaya tugas akhir, skripsi, tesis, atau disertasi harus memenuhi ketentuan yang sama dengan ketentuan di atas. Kegiatan penelitian mahasiswa ini IAI Latifah Mubarakiyah Suryalaya harus memenuhi capaian pembelajaran lulusan, dan ketentuan peraturan di perguruan tinggi. Kegiatan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dinyatakan dalam besaran sks sebagaimana dimaksud dalam Pasal 17 ayat (4) Permenristekdikti

Perencanaan penelitian merupakan proses penyusunan proposal penelitian sampai evaluasi kelayakan penelitian untuk didanai. Proposal penelitian yang disetujui untuk didanai tahap selanjutnya masuk ke pelaksanaan penelitian. Setiap akhir tahun pelaksanaan penelitian harus dilaporkan dalam bentuk laporan sementara dan laporan akhir. Standar mutu sudah harus diterapkan mulai dari perencanaan sampai dengan pelaporan pelaksanaan penelitian.

Tahapan perencanaan diawali dengan informasi “call for proposal.” Seyogyanya para peneliti sudah memiliki ide-ide penelitian yang sudah dituangkan ke dalam bentuk proposal penelitian. Dalam rangka peningkatan kualitas proposal, peneliti mengikuti pelatihan pembuatan proposal sekaligus untuk mengikuti klinik proposal penelitian. Proposal yang sudah lolos klinik akan diajukan ke pendanaan yang ditargetkan. Peneliti yang mendapatkan pendanaan harus melaksanakan penelitiannya

sesuai dengan yang sudah direncanakan. Selama pelaksanaan, peneliti harus mengisi buku harian ("log book") yang akan digunakan dalam proses pemantauan. Peneliti IAI Latifah Mubarokiyah Suryalaya harus menyerahkan laporan sementara setelah penelitian dilaksanakan sekitar 75%. Pada akhir tahun, peneliti harus menyerahkan laporan pelaksanaan lengkap dengan luaran yang dihasilkan.

## **2. Kriteria**

1. Ide penelitian yang sangat bagus tidak ada artinya jika tidak mampu dituangkan ke dalam bentuk proposal penelitian yang berkualitas.
2. Proposal penelitian yang berkualitas diukur dari kebaruan, manfaat, novelty, ketersediaan metode dalam penyelesaiannya, kesesuaian dengan kualifikasi peneliti, dan ketaatan dalam mengikuti format yang ditetapkan.
3. Kualitas pelaksanaan penelitian diukur dari ketercapaian, yaitu penyelesaian aktivitas sesuai dengan yang direncanakan pada proposal penelitian. Ketercapaian dapat dilihat dari pengisian buku harian dan dilaporkan pada laporan sementara. Kualitas pelaksanaan IAI Latifah Mubarokiyah Suryalaya dinilai dari ketercapaian luaran yang dijanjikan pada proposal penelitian.
4. Kualitas pelaporan diukur dari ketepatan penyelesaian semua aktivitas sesuai dengan yang direncanakan pada proposal penelitian. Kualitas pelaporan diukur dari ketepatan menyerahkan laporan hasil penelitian sementara dan akhir.
5. Kriteria yang digunakan dalam proses penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa adalah ketepatan waktu mengikuti semua tahapan, yaitu pengajuan proposal, seminar hasil, dan siding. Kriteria ini merupakan jangka waktu penyelesaian masing-masing tahapan tersebut.

## **3. Elemen Standar**

Standar mutu yang dikembangkan untuk proses penelitian ditunjukkan pada tabel dibawah ini

Tabel Standar mutu proses penelitian

Standar	Indikator capaian
Klinik proposal penelitian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah judul yang layak diajukan ke pendanaan, baik eksternal maupun internal</li> <li>2. Jumlah dosen yang terlibat</li> <li>3. Jumlah program studi yang terlibat</li> </ol>
Evaluasi Proposal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah judul yang lulus seleksi</li> <li>2. Jumlah dosen yang terlibat</li> <li>3. Jumlah program studi yang terlibat</li> </ol>
Evaluasi sementara pelaksanaan penelitian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persentase penyelesaian</li> <li>2. Ketercapaian luaran publikasi</li> <li>3. Ketercapaian luaran HKI</li> <li>4. Ketercapaian luaran buku</li> </ol>
Evaluasi akhir tahun pelaksanaan penelitian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persentase penyelesaian</li> <li>2. Ketercapaian luaran publikasi</li> <li>3. Ketercapaian luaran HKI</li> <li>4. Ketercapaian luaran buku</li> </ol>
Evaluasi periode akhir pelaksanaan penelitian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah publikasi di jurnal</li> <li>2. Jumlah keikutsertaan pada konferensi</li> <li>3. Ketercapaian luaran buku</li> </ol>
Mahasiswa S1 (Skripsi)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jangka waktu penyelesaian 6 bulan (1 semester)</li> <li>2. Mengikuti sidang sarjana</li> </ol>
Mahasiswa S2 (Tesis)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jangka waktu penyelesaian 1 tahun (2 semester)</li> <li>2. Mengikuti sidang sarjana</li> </ol>